

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PD BPR KARYA REMAJA KABUPATEN INDRAMAYU

GEA MELIANI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: melianigea@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of capital adequacy ratio (CAR), credit, and interest rates on profitability (return on assets-ROA) banking companies listed PD BPR Karya Remaja. This research is classified research causative population banking companies listed in PD BPR Karya Remaja. While this sample was determined by purposive sampling method so obtained 60 samples of 15 banking companies in the observation period (2012-2015). The data used is secondary data obtained from PD BPR Karya Remaja Condensed Financial Statement. The analytical method used is regression analysis using Eviews. The results showed that the CAR significant effect on ROA in PD BPR Karya Remaja in Indramayu, Credit significant effect on ROA in PD BPR Karya Remaja, interest rates not significant effect on ROA in PD PBR Karya Remaja in Indramayu.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), credit, interest rate, profitability (ROA)*

I. PENDAHULUAN

Sektor perbankan memainkan peran penting dalam menumbuhkan perekonomian. Melalui sebuah bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan. Semakin berkembang kehidupan masyarakat dan transaksi-transaksi perekonomian suatu negara, maka akan membutuhkan pula peningkatan peran sektor perbankan melalui perkembangan produk-produk dan jasanya. Dan Profitabilitas ini dijadikan

sebagai ukuran untuk menilai kemampuan bank didalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili penilaian dalam menjalankan usahanya.

Bank selain menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat berupa kredit, bank tersebut juga dituntut untuk menjaga kondisi kesehatan bank tersebut dimana dalam penilaian kesehatannya, bank indonesia melakukan pendekatan kualitatif atas perkembangan suatu bank. Perkembangan kualitatif yang dimaksud tersebut adalah dengan melakukan penilaian terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, dan likuiditas.

Fungsi intermediasi perbankan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro diantaranya , tingkat bunga, inflasi, dan fluktuasi nilai tukar. BI Rate juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi probabilitas suatu bank.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu?
2. Apakah variabel Kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu ?
3. Apakah variabel Suku Bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Menguji dan menemukan bukti empiris Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas PD PBR Kabupaten Indramayu

II. LANDASAN TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS

1. Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dimana rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Bambang, 2001:35). Menurut Slamet (2001:65) profitabilitas ialah keefektifan operasi serta derajat keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Lukman, 2005). ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total assetnya atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset perusahaan (Rudy, 2000:32). Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan menentukan bank itu sehat apabila bank memiliki ROA diatas 1,215% (SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR dan SEBI No. 30/3/UPPB masing-masing tanggal 30 April 1997). Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, bahwa untuk perhitungan ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Veithzal, dkk, 2007) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Capital Adequacy Ratio (ROA)*

CAR atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Menurut Peraturan Bank Indonesia (2008) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang), dll. Capital Adequacy Ratio (CAR) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan atas hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan (Lukman, 2005). Ketentuan pasal 2 Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 26/20/KEP/DIR tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank tanggal 29 Mei 1993, modal bagi bank yang beroperasi di Indonesia diatur sebagai berikut (Muhammad, 2000:220) yaitu (1) modal bagi bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri dari modal inti (*primary capital*) dan modal pelengkap

(secondary capital), dan (2) modal bagi bank kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri terdiri atas dana bersih kantor pusat dan kantor cabangnya di luar Indonesia (net head office funds). Perhitungan kebutuhan modal minimum bank didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai dengan penilaian rasio CAR berdasarkan Surat Keputusan DIR BI No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, CAR minimal 8%. Perhitungan rasio CAR sesuai dengan standar Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Veithzal, dkk, 2007):

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

3. Kredit

Menurut Dendawijaya (2003), sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Penyaluran kredit sebagai bentuk usaha bank mutlak dilakukan karena fungsi bank itu sendiri sebagai lembaga intermediasi yang mempertemukan kepentingan antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Kredit merupakan mesin pencetak keuntungan bagi bank. Keuntungan bank diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dana setelah dikurangi dengan biaya operasional. Pada umumnya penempatan dana tersebut juga besar. Oleh karena itu bank harus berhati-hati dalam menempatan dana dalam bentuk kredit.

Jenis-jenis kredit dalam bisnis perbankan sangat banyak. Kredit-kredit tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Pengelompokan kredit berdasarkan ciri dan tujuan penggunaannya, antara lain kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif, kredit konsumtif dimaksudkan untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan yang bersifat konsumtif, misalnya untuk membeli rumah, membeli mobil, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan konsumtif lainnya. Sedangkan kredit modal kerja yaitu dana yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha, dan kredit investasi yaitu dana yang dipergunakan untuk melakukan investasi usaha atau perluasan usaha.
- 2) Pengelompokkan kredit berdasarkan cara pelunasannya, antara lain kredit dengan ansuran tetap, kredit dengan plafon menurun setiap periode tertentu dan kredit dengan plafon tetap.
- 3) Pengelompokkan kredit berdasarkan jangka waktu, antara lain kredit jangka pendek, kredit jangka menengah dan kredit jangka panjang.
- 4) Pengelompokkan kredit berdasarkan besarnya fasilitas kredit, antara lain kredit kecil (misalnya Kredit Usaha Kecil), kredit menengah, dan kredit besar.
- 5) Pengelompokkan kredit berdasarkan bentuk kredit, antara lain kredit bentuk persekot, dan kredit berbentuk rekening koran

4. Suku bunga

Bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu :

a. Bunga simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.

b. Bunga pinjaman

Bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Kedua macam bunga tersebut merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling

mempengaruhi satu sama lainnya. Ketika bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

5. Hipotesis Penelitian

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Rivai dkk (2007) menyatakan bahwa CAR bernilai positif menunjukkan bahwa sesuai dengan teori permodalan, modal adalah faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Dimana rasio kecukupan modal (CAR), berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman asset yang mengandung risiko

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

2) Kredit

Kasmir (2002), yang menunjukkan bahwa besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi. Kredit merupakan kegiatan utama bank dan merupakan asset terbesar yang

dimiliki bank, oleh karena itu pemberian kredit merupakan sarana potensial untuk mencapai tujuan utama bank yaitu memperoleh laba. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah kredit yang diberikan, maka semakin meningkat pula pendapatan bunga yang akan diperoleh setiap perusahaan. Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara jumlah kredit yang diberikan dengan Profitabilitas. Jika jumlah kredit yang diberikan mengalami kenaikan tiap tahunnya, maka Profitabilitas bank tersebut juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂ : Kredit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

3) Suku bunga

Pada saat tingkat Suku bunga tinggi dapat diasumsikan berpengaruh terhadap rendahnya kredit yang dapat dihimpun. Secara tidak langsung jika kredit rendah maka laba perusahaan juga ikut rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian supriyanti (2008) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh positif

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃ : Suku bunga berpengaruh negatif pada Profitabilitas (ROA).

III. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu. Subyek penelitian ini menggunakan laporan tahunan perusahaan atau *annual report* dengan periode pengamatan tahun 2012 - 2015.

Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain (X). Profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat (Y) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan efisiensi manajer secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, ROA pada laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Indramayu diperoleh dari laporan perhitungan rasio keuangan yang dipublikasikan.

ROA dapat diperoleh dengan cara

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Kriteria ketentuan tingkat ROA dari Bank Indonesia menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, dimana kriteria dibagi dalam 5 interval peringkat yaitu sebagai berikut:

Standar Kriteria Pengukuran Tingkat ROA

Tingkat	Kriteria
$ROA \geq 1,5\%$	Sangat Rendabel
$1,25\% \leq ROA < 1,5\%$	Rendable
$0,5\% \leq ROA < 1,25\%$	Cukup Rendable
$0\% \leq ROA < 0,5\%$	Kurang Rendable
$ROA \leq 0\%$	Tidak Rendable

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel independen (bebas) dari penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan Bank yang dibuat oleh bank serta dilaporkan secara berkala ke Bank Indonesia dan dipublikasikan. Adapun rasio-rasio keuangan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari tiga aspek yaitu : CAR, perkembangan kredit, suku bunga

a. Capital adequacy ratio (CAR)

Capital adequacy ratio (CAR) sebagai variabel bebas (X1) yaitu rasio kecukupan modal pada bank. CAR dapat diperoleh dengan cara:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

Kriteria ketentuan tingkat CAR dari Bank Indonesia menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, dimana kriteria dibagi

Tabel 3.3. Standar Kriteria Pengukuran Tingkat CAR

Tingkat	Kriteria
$CAR \geq 10\%$	Modal Sangat Mencukupi
$8\% \leq ROA < 10\%$	Modal Mencukupi
$6\% \leq ROA < 8\%$	Modal Cukup Mencukupi
$4\% \leq CAR < 6\%$	Modal Kurang Mencukupi
$CAR \leq 4\%$	Modal Tidak Mencukupi

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

b. Kredit

Menurut Dendawijaya (2003), sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Penyaluran kredit sebagai bentuk usaha bank mutlak dilakukan karena fungsi bank itu sendiri sebagai lembaga intermediasi yang mempertemukan kepentingan antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Kredit merupakan mesin pencetak keuntungan bagi bank. Keuntungan bank diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dana setelah dikurangi dengan biaya operasional. Pada umumnya penempatan dana tersebut juga besar. Oleh karena itu bank harus berhati-hati dalam menempatan dana dalam bentuk kredit.

Jenis-jenis kredit dalam bisnis perbankan sangat banyak. Kredit-kredit tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 6) Pengelompokan kredit berdasarkan ciri dan tujuan penggunaannya, antara lain kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif, kredit konsumtif dimaksudkan untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan yang bersifat konsumtif, misalnya untuk membeli rumah, membeli mobil, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan konsumtif lainnya. Sedangkan kredit modal kerja yaitu dana yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha, dan kredit investasi yaitu dana yang dipergunakan untuk melakukan investasi usaha atau perluasan usaha.
- 7) Pengelompokkan kredit berdasarkan cara pelunasannya, antara lain kredit dengan ansuran tetap, kredit dengan plafon menurun setiap periode tertentu dan kredit dengan plafon tetap.
- 8) Pengelompokkan kredit berdasarkan jangka waktu, antara lain kredit jangka pendek, kredit jangka menengah dan kredit jangka panjang.
- 9) Pengelompokkan kredit berdasarkan besarnya fasilitas kredit, antara lain kredit kecil (misalnya Kredit Usaha Kecil), kredit menengah, dan kredit besar.
- 10) Pengelompokkan kredit berdasarkan bentuk kredit, antara lain kredit bentuk persekot, dan kredit berbentuk rekening koran

c. Suku bunga

Bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu :

c. Bunga simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.

d. Bunga pinjaman

Bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Kedua macam bunga tersebut merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik

bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Ketika bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu. Subyek penelitian ini menggunakan laporan tahunan perusahaan atau annual report dengan periode pengamatan tahun 2012 - 2015.

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan antara variabel independen di dalam model regresi. Pada tahap uji ini di gunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam model. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier pada masing-masing variabel bebas dapat di lihat dari besarnya nilai koefisien korelasi dengan batasan toleransi sebesar 0,8. Jika nilai korelasi masing masing variabel lebih besar dari 0,8 maka terdapat multikolinieritas.

Tabel 5.1
Hasil Uji Multikolinieritas

	LOG(ROA)	LOG(CAR)	LOG(KREDIT)	LOG(SUKU BUNGA)
LOG(ROA)	1.000000	0.711652	0.473324	0.062423
LOG(CAR)	0.711652	1.000000	0.727355	0.001538
LOG (KREDIT)	0.473324	0.727355	1.000000	-0.042397
LOG(SUKU BUNGA)	0.062423	0.001538	-0.042397	1.000000

Sumber : Hasil pengolahan data panel menggunakan program *Eviews7*.

Berdasarkan tabel 5.1 tidak adanya koefisien korelasi yang melebihi besar 0,8. Berarti dapat di simpulkan bahwa variabel-variabel diatas tidak mendapatkan masalah multikolinieritas antar variabel.

2. Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi masalah heteroskedastisitas dalam dalam data panel di gunakan uji park, nilai probabilitas dari semua variabel independen tidak signifikan pada tingkat 5%. Keadaan ini menunjukkan bahwa adanya varianbel yang sama atau terjadi homoskedastisitas antar nilai-nilai variabel dipenden dengan residual setiap variabel itu sendiri ($\text{Var } U_i = \sigma_u^2$). berikut ini hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 5.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Prob.
C	0.6205
LOG(CAR)	0.4238
LOG(KREDIT)	0.6227
LOG(SUKU BUNGA)	0.7437

Sumber : Hasil pengolahan data panel menggunakan program *Eviews7*.

Keterangan:

C : Kostanta dari ROA (Profitabilitas)
 CAR : *Capital Adequancy Ratio* (CAR)
 KREDIT : Kredit
 SUKU BUNGA : Suku bunga

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas nilai dari probabilitas/signifikan semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil lebih besar sari 5% (> 0.05), maka data regresi di atas tidak terkena penyakit heterokedastisitas .

B. Analisis Model Terbaik

Analisis model data panel terdapat tiga macam pendekatan yang dapat digunakan antara lain pendekatan kuadran kecil (*ordinary/pooled least squer*), pendekatan efek tetap (*fixed effect*) dan pendekatan efek acak (*random effect*).

1. Uji Chow

Dalam pengujian Uji Chow data panel determinasi menggunakan efek spesifikasi *fixed*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaiknya model menggunakan *fixed effect* atau *common effect*.

H_0 : model yang digunakan *Common Effect*

H_1 : model yang digunakan *Fixed Effect*

Apabila hasil probabilitas chi-square kurang dari $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak. Sehingga, model menggunakan *fixed effect*. Hasil dari estimasi menggunakan efek spesifikasi *fixed* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	68.192342	(6,60)	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data panel

Dari tabel 5.3 hasil dari uji chow yang dilakukan menunjukkan hasil probabilitas chi-square sebesar 0.0000 sehingga H_0 ditolak. Dan H_1 diterima dengan demikian pada penelitian ini model *fixed effect* merupakan model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Husman

Uji husman dilakukan untuk mengetahui apakah *Random effect model* lebih baik dengan *fixed effect model*.

H_0 : model yang digunakan *Random Effect*

H_1 : model yang digunakan *Fixed Effect*

Apabila probabilitas chi-square lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka sebaiknya model menggunakan *random effect*. Hasil estimasi menggunakan efek spesifikasi random adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Hasil Uji Husman

Test Summary	Chi-sq.statistic	Chi-sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	117.645833	3	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data panel

Dari tabel 5.4 hasil dari uji husman menunjukkan probabilitas chi-square sebesar 0.0000 artinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa *fixed effect* lebih baik digunakan sebagai model dalam penelitian ini.

C. Hasil Regresi

Hasil regresi dari tiga model yaitu: *common effect*, *Random Effect* dan *fixed effect* yang digunakan untuk menganalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Estimasi *Common effect*, *Random Effect*, dan *Fixed effect*.

Profitabilitas	Model		
	<i>Common Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
Konstanta	2.397491	-36.44540	-9.7985790
Log(CAR)	0.780347***	0.219570**	0.648682***

	(0.126748)	(0.083826)	(0.060898)
Log(Kredit)	0.049515* (0.105469)	2.769295*** (0.272276)	0.758012*** (0.152485)
Log(Suku bunga)	0.017685* (0.024257)	0.009983 (0.3019)	0.025941 (0.010229)**
R2	0.491810	0.928616	0.700855
Fstatistik	23.25864	100.7360	54.88580
Probabilitas	0.000000	0.000000	0.000000

Keterangan:***Signifikan di tingkat 1% , ** signifikan 5% dan * signifikan 10%

D. Hasil Estimasi Model Data Panel

Setelah melakukan pengujian statistik dimana pengujian model mana yang paling tepat dalam penelitian ini, maka di simpulkan bahwa model *Fixed effect* yang digunakan, menggunakan pendekatan model data panel yang hanya mengkombinasi data *time series* dan *cross section*. Model ini tidak diperhatikan dimensi individu sehingga di asumsikan bahwa perilaku data kabupaten/ kota sama dalam kurun waktu tertentu.

Berikut ini hasil estimasi data di 15 kantor cabang PD BPR Karya Remaja pada tahun 2012-2015.

Tabel 5.6
Hasil Estimasi *fixed effect*

Variabeln Dependen :Profitabilitas	Model
	Fixed Effect
Konstanta	-36.44540
Standar error	3.433866
T-statistik	-10.62352
Probabilitas	0.0000
CAR	0.219570
Standar error	0.083826

T-statistik	2.619363
Probabilitas	0.0111
Kredit	2.769295
Standar error	0.272276
T-statistik	10.17090
Probabilitas	0.0000
Suku Bunga	0.009983
Standar error	0.009587
T-statistik	1.041300
Probabilitas	0.3019
R²	0.928618
F-Statistik	100.7360
Prob(F-statistik)	0.000000
DurbinWatson stat	1.013027

Dari Hasil Regresi di atas, maka dapat di buat model analisis data panel terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Eks-Karesidenan Pekalongan dengan Persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Log (ROA)}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \log(\text{CAR})_{it} + \beta_2 \log(\text{Kredit})_{it} + \beta_3 \log(\text{Suku bunga})_{it} + \varepsilon_t$$

$$\begin{aligned} \text{Log ROA} &= -36.44540 + 0.219567 \log(\text{CAR})_{it} + 2.769295 \log(\text{Kredit})_{it} \\ &+ 0.00993 \log(\text{Suku bunga})_{it} \end{aligned}$$

Keterangan :

Log ROA = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

β_{123} = Koefisien variabel

Log CAR = *Capital Adequancy Ratio* (CAR)

Log Kredit = Kredit

Log Suku bunga = Suku Bunga

I = Profitabilitas PD BPR Karya Remaja

t = Periode waktu

ε_t = *Error Term*

Adapun hasil dari estimasi diatas, dapat dibuat model panel terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu :

ROA Cabang 1 (Krangkeng) = -0.123978 (efek wilayah cabang) -36.44540 + 0.219570 log(CAR Krangkeng) + 2.769295 log(Kredit Cab Krangkeng) + 0.009983 log(Suku Bunga Cab Krangkeng)

ROA Cabang 2 (Karangampel) = -0.089168 (efek wilayah cabang) 0.219570 log(CAR Cab Karangampel) + 2.769295 log(Kredit Cab Karangampel) + 0.009983 log(Suku bunga Cab Karangampel)

ROA Cabang 3 (Juntinyuat) = 1.796812 (efek wilayah cabang) 0.219570 log(CAR Cab Juntinyuat) + 2.769295 log(Kredit Cab Juntinyuat) + 0.009983 log(Suku bunga Cab Juntinyuat)

ROA Cabang 4 (Sindang) = -0.189410 (efek wilayah cabang) 0.219570 log(CAR Cab Sindang) + 2.769295 log(Kredit Cab Sindang) + 0.009983 log(Suku bunga Cab Sindang)

ROA Cabang 5 (Lohbener) = -1.009304 (efek wilayah cabang) 0.219570 log(CAR Cab Lohbener) + 2.769295 log(Kredit Cab Lohbener) + 0.009983

$$\begin{aligned}
& \log(\text{Suku bunga Cab Lohbener}) \\
\text{ROA Cabang 6} & = 1.499982 \text{ (efek wilayah cabang)} \quad 0.219570 \\
\text{(Losarang)} & \log(\text{CAR Cab Losarang}) + 2.769295 \log(\text{Kredit} \\
& \text{Cab Losarang}) + 0.009983 \log(\text{Sukubng lsrng}) \\
\text{ROA Cabang 7} & = -1.884934 \text{ (efek wilayah cabang)} \quad 0.219570 \\
\text{(Widasari)} & \log(\text{CAR Cab Widasari}) + 2.769295 \log(\text{Kredit} \\
& \text{Cab Widasari}) + 0.009983 \log(\text{Suku bunga} \\
& \text{Widasari}) \\
\text{ROA Cabang 8 (Sliyeg)} & = -0.453454 \text{ (efek wilayah cabang)} \quad 0.219570 \\
& \log(\text{CAR Krangkeng}) + 2.769295 \log(\text{Kredit} \\
& \text{Cab Krangkeng}) + 0.009983 \log(\text{Suku Bunga} \\
& \text{Cab Krangkeng}) \\
\text{ROA Cabang 9} & = -0.089168 \text{ (efek wilayah cabang)} \quad 0.219570 \\
\text{(Kertasmaya)} & \log(\text{CAR Cab Kertasmaya}) + 2.769295 \\
& \log(\text{Kredit Cab Kertasmaya}) + 0.009983 \\
& \log(\text{Suku bunga Cab Kertasmaya}) \\
\text{ROA Cabang 10} & = 1.775681 \text{ (efek wilayah cabang)} \quad 0.219570 \\
\text{(Bangodua)} & \log(\text{CAR Cab Bangodua}) + 2.769295 \\
& \log(\text{Kredit Cab Bangodua}) + 0.009983 \\
& \log(\text{Suku bunga Cab Bangodua}) \\
\text{ROA Cabang 11} & = -0.768665 \text{ (efek wilayah cabang)} \quad 0.219570 \\
\text{(Cikedung)} & \log(\text{CAR Cab Cikedung}) + 2.769295 \log(\text{Kredit} \\
& \text{Cab Cikedung}) + 0.009983 \log(\text{Suku bunga} \\
& \text{Cab Cikedung}) \\
\text{ROA Cabang 12} & = -1.876576 \text{ (efek wilayah cabang)} \quad 0.219570 \\
\text{(Gabuswetan)} & \log(\text{CAR Cab Gabuswetan}) + 2.769295 \\
& \log(\text{Kredit Cab Gabuswetan}) + 0.009983
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \log(\text{Suku bunga Cab Gabuswetan}) \\
\text{ROA Cabang 13} & = 1.234322 \text{ (efek wilayah cabang)} + 0.219570 \\
\text{(Kandanghaur)} & \log(\text{CAR Cab Kandanghaur}) + 2.769295 \\
& \log(\text{Kredit Cab Kandanghaur}) + 0.009983 \\
& \log(\text{Suku bunga Kandanghaur}) \\
\text{ROA Cabang 14} & = -1.873422 \text{ (efek wilayah cabang)} + 0.219570 \\
\text{(Anjatan)} & \log(\text{CAR Cab Anjatan}) + 2.769295 \log(\text{Kredit} \\
& \text{Cab Anjatan}) + 0.009983 \log(\text{Suku bunga} \\
& \text{Anjatan}) \\
\text{ROA Cabang 15} & = -0.565789 \text{ (efek wilayah cabang)} + 0.219570 \\
\text{(Hargeulis)} & \log(\text{CAR Cab Hargeulis}) + 2.769295 \log(\text{Kredit} \\
& \text{Cab Hargeulis}) + 0.009983 \log(\text{Suku Bunga} \\
& \text{Hargeulis})
\end{aligned}$$

Pada model estimasi diatas terdapat bahwa adanya pengaruh *cross section* yang berbeda disetiap Kantor Cabang Pd BPR Karya Remaja. Berdasarkan hasil regresi di simpulkan bahwa, Cabang Krangkeng, Cabang Karangampel, Cabang Juntinyuat, Cabang Sindang, Cabang Lohbener, Cabang Losarang, Cabang Widasari, Cabang Sliyeg, Cabang Kertasmaya, Cabang Bangodua, Cabang Cikedung, Cabang Gabuswetan, Cabang Kandanghaur, Cabang Anjatan, Cabang Hargeulis memiliki pengaruh wilayah operasional atau efek *Cross section* yang bernilai positif dan tertinggi ada Cabang Juntinyuat dengan nilai *cross section* sebesar 1.796812, setelah itu ada Cabang Bangodua dengan nilai sebesar 1.775681, Setelah itu ada Cabang Losarang dengan nilai sebesar 1.499982, Setelah itu ada Cabang Kandanghaur dengan nilai sebesar 1.234322, setelah itu

ada Cabang Cikedung dengan nilai sebesar 0,768665, setelah itu ada Cabang Hargeulis dengan nilai sebesar 0,565789, selanjutnya ada juga yg berniali negative ada Cabang Krangkeng dengan nilai sebesar-0.123978, Cabang Karangampel -0.089168, Cabang Sindang -0.189410, Cabang Lohbener-1.009304, Cabang Widasari -1.884939, Cabang Sliyeg -0,453454, Cabang Kertasmaya -0,089168, Cabang Gabuswetan -1.876576, dan yang terakhir Cabang Anjatan dengan nilai sebesar -1,873422.

E. Uji Statistik

Uji statistik dalam penelitian ini meliputi determinasi (R^2), uji signifikansi bersama-sama (Uji Statistik F) dan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik T).

1. Uji determinasi (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui prosentase kemampuan model dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan ditunjukkan dengan angka antara nol sampai satu. Dapat di artikan jika nilai determinana kecil menunjukkan kemampuan varaibel-variabel independen terhdap variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Dari hasil data pengujian *Capital Adequancy Ratio* (CAR), Kredit, dan Suku bunga terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja periode 2012-2015 diperoleh dari nilai R^2 sebesar 0,92. Dengan demikian

menunjukkan secara statistik 92 persen Profitabilitas PD BPR Karya Remaja dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kredit, dan Suku Bunga. Sedangkan 8 persen dari tersebut Profitabilitas pada PD BPR Karya Remaja di pengaruhi oleh Variabel yang lain.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F menunjukkan apakah ada variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait (Imam al-ghozali, 2006).

Maksudnya di mana uji F-statistik dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel besar secara keseluruhan. Hasil regresi menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kredit, dan Suku bunga terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja menunjukkan hasil dari nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.000000 dimana signifikan $\alpha = 1\%$ artinya variabel-variabel independen (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kredit, dan Suku bunga) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Profitabilitas (ROA)

3. Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 5.7
Hasil Uji t- statistik

Variabel	Koefisien Regresi	Prob.	Standar Prob.
CAR	0.219570	0.0111	5%
Kredit	2.769295	0.0000	1 %
Suku Bunga	0.009983	0.3019	>5%

Pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (*Capital Adequancy Ratio* (CAR), Kredit, dan Suku bunga) mempunyai hubungan terhadap Variabel dependen Profitabilitas (ROA).

1. Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu.

Variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) memiliki probabilitas sebesar 0,0111 signifikan pada $\alpha = 5\%$ maka variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu. *Capital Adequancy Ratio* (CAR) mempunyai koefisien sebesar 0.219570 yang artinya apabila ada kenaikan dari variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) 1 persen akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.219570 persen.

2. Pengaruh Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa variabel Kredit memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 signifikan di α

= 1% dengan demikian variabel Kredit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Profitabilitas (ROA). dan nilai koefisien nilai regresi untuk variabel Kredit sebesar 2.76295 dengan artian jika ada kenaikan variabel Kredit sebesar 1 persen akan menaikkan Profitabilitas (ROA) sebesar 2.76 persen.

3. Pengaruh Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu

Dari hasil statistik di atas menunjukkan bahwa variabel Suku bunga memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3019 dengan artian Suku bunga tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). dan memiliki koefisien sebesar 0.009983 dengan artian apabila adanya kenaikan Suku bunga sebesar 1% meningkatkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.009983.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kredit dan Suku bunga terhadap Profitabilitas ((ROA) pada BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu periode 2012-2015.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan tiga variabel independen (CAR, Kredit dan Suku bunga) dan satu variabel dependen ROA menunjukkan bahwa :

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu. Variabel *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) memiliki probabilitas sebesar 0,0111 signifikan pada $\alpha = 5\%$ maka variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai koefisien sebesar 0.219570 yang artinya apabila ada kenaikan dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 1 persen akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.219570 persen.

2. Pengaruh Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa variabel Kredit memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 signifikan di $\alpha = 1\%$ dengan demikian variabel Kredit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Profitabilitas (ROA). dan nilai koefisien nilai regresi untuk variabel Kredit sebesar 2.76295 dengan artian jika ada kenaikan variabel Kredit sebesar 1 persen akan menaikkan Profitabilitas (ROA) sebesar 2.76 persen.
3. Pengaruh Suku bunga Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PD BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu. Dari hasil statistik di atas menunjukkan bahwa variabel Suku bunga memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3019 dengan artian Suku bunga tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). dan memiliki koefisien sebesar 0.009983 dengan artian apabila adanya kenaikan Suku bunga sebesar 1% meningkatkan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.009983.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk menjaga tingkat modal bank (CAR) sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan, karena modal merupakan faktor terpenting yang harus dimiliki oleh bank. Untuk mengantisipasi perkembangan skala usaha ekspansi kredit atau pinjaman yang diberikan.
2. Guna meningkatkan Profitabilitas, sebaiknya aktiva lebih banyak dialokasikan kepada aktiva produktif sehingga diharapkan laba semakin tinggi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi Profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan perbankan.
4. Perusahaan perbankan hendaknya lebih menjaga stabilitas penyaluran kredit agar tetap terus meningkat dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian yang sudah diterapkan pada setiap perusahaan perbankan. Karena penyaluran kredit merupakan usaha kegiatan utama bank setidaknya bank lebih memilih-milih nasabah dalam menyalurkan kreditnya sehingga terhindar dari meningkatnya resiko kredit macet yang dapat merugikan bank.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya mencari pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kredit dan Suku bunga terhadap Profitabilitas ((ROA) pada BPR Karya Remaja Kabupaten Indramayu periode 2012-2015.
2. Penelitian ini menggunakan waktu pengamatan hanya 1 tahun.
3. Penelitian ini menggunakan sampel kantor cabang yang terdaftar di PD BPR Karya Remaja.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) adalah : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kredit dan Suku Bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Buyung Nusantara. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Artarina, Octa., Masdjojo, gregorious., 2013. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Rentabilita Pada BPR di Kabupaten blora*. Semarang: Universitas Stikubang
- Basuki, A. T., dan Yuliadi, I. 2014. *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media. Yogyakarta.
- Budi, Ponco. 2008. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA*. Tesis. Universitas Diponegoro
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Edginadra, Cynthia. 2012. *Analisis Pengaruh Ratio Rentabilitas dan Likuiditas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah di Indonesia Periode 2003-2010*. Skripsi. Makasar : Universitas Hasanudin
- Efendi, Yuhronur. 2012. *Analisis Ratio Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas Sebagai salah satu Usaha Memiliki Keberhasilan Manajemen PD BPR Bank Daerah Lamongan*. Jurnal
- Ferdiansyah, Bayu Eka. 2011. "Pengaruh Kredit Bermasalah, Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Perusahaan Terhadap Rentabilitas". Skripsi. Semarang: UNNES.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2007. "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan NPL (Non Performing Loan) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri". Skripsi: Universitas Islam Indonesia
- Gitosudarmo, Indriyo. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM

- Grafindo Persada. Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gujarati dan Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat
- Hanafi dan Halim. 2009. *Kemampuan Perusahaan untuk Menghasilkan Laba*.
- Hendra Saputra dan Fahmi Natigor Nasution. 2009. *Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan*. Jurnal Akuntansi Indonesia.
- Hesti Werdaningtyas. 2002. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pra merger di Indonesia*. Jurnal Manajemen Indonesia. Desember. Vol. 1. No. 2
- Jesika, S. 2015. *Elektromatika*.
- Kalengkongan, Glenda. 2013. “*Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya terhadap Return On Asset (ROA) pada Industri Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal EMBA, Vol 1 No 4, Desember 2013.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Malayu S.P. Hasibuan, 2005, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Munawir. 2007. *Mengukur Rasio Keuangan*.
- Mustofa, Choiri. 2013. *Pengaruh CAR, BOPO, ROA, dan NPL Terhadap pertumbuhan penyaluran kredit BPR di Indonesia*. Skripsi . Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Musyurofatun, Lia Dewi. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas Bank Perkeriditan Rakyat di Kabupaten Magelang*. Skripsi. Semarang : Universitas Negri Semarang

- Nurchayaningtyas, Ayu Oktaviana. 2015. *Pengaruh ROA, LDR, dan NPL Terhadap Permodalan (CAR) BPR (Studi Kasus BPR di Kabupaten Kediri)*. *Jurnal Ilmiah*. Malang : Universitas Brawijaya
- Persada. Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Edisi 5. Jakarta: PT. Raja
- Pratikto, Dimas. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dipandang dari Aspek : Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas dan Likuiditas pada PD BPR Bank Purworejo Periode Tahun 2008-2010*. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Prawoto, N., dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Publikasi Karya Ilmiah*. UPFE UMY. Yogyakarta.
- Puspitasari, Diana. 2009. “*Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan suku bunga SBI terhadap ROA (Studi Pada bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)*”. Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Rivai, Veithzal, dkk, 2007. *Bank And Financial Institution Management Conventional & Sharia System*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sastradipoera. 2001. *Management Perbankan*.
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siamat, Dahlan. “*Manajemen Lembaga Keuangan*”. LPFEUI, Jakarta, 2005.
- Simorangkir, OP. “*Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*”. Ghalia Indonesia, Bogor, 2004.
- Slamet Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Supriyanti, Neni. 2008. “*Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan*”.
- Supriyanti. 2008. *Managemen Keuangan Perbankan*.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2007. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Undang-Undang Republik Indonesia, No.10 Pasal 1 dan 5 Tahun 1998.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Mangement*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Wasis. 1993. *Perbankan (Pendekatan Manajerial)*. Semarang:Penerbit Satya Wacana

Wild, John, dkk. 2005. "*Analisis Laporan Keuangan*". Buku Satu, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.